

ABSTRAK

Minyak hingga saat ini masih menjadi sumber energi utama di banyak negara terutama yang sektor industrinya tinggi. Namun, sebagai salah satu sumber energi utama, harga minyak dunia selama empat dekade terakhir mengalami perubahan harga yang fluktuatif yang kemudian menyebabkan banyak negara, terutama importer minyak, kewalahan dalam menyesuaikan biaya yang harus dikeluarkan untuk sektor minyak saja. Selain itu, penggunaan minyak sebagai bahan dasar industri juga menyebabkan kerusakan lingkungan, terutama kaitannya dengan perubahan iklim. Dari kondisi-kondisi ini kemudian negara-negara mulai bergerak untuk membatasi konsumsi minyak dan beralih serta mengembangkan sendiri sumber energi yang lebih terbarukan, atau *renewable resources*, yang lebih ramah lingkungan.

Brazil merupakan salah satu negara yang gencar mempromosikan sumber energi terbarukan ini dengan mengembangkan sektor etanolnya. Saat ini Brazil merupakan produsen etanol terbesar kedua dan eksporter terbesar pertama di dunia. Namun sebagai negara *major exporter* dalam pasar etanol global ternyata Brazil tidak lepas dari berbagai hambatan, terutama dengan kondisi lingkungan yang semakin terancam oleh perubahan iklim.

Oleh karena itu penelitian ini akan mendeskripsikan kebijakan-kebijakan apa saja yang dilakukan Brazil untuk mempertahankan posisinya sebagai *major exporter* dalam pasar etanol global. Penelitian ini mendeskripsikan peran Brazil dalam rezim lingkungan dan *renewable energy global market* atau pasar energi terbarukan global sesuai dengan statusnya sebagai negara *leaders* dan *pushers* dalam sistem internasional.

Kata Kunci: Brazil, etanol, kebijakan luar negeri, rezim lingkungan internasional, *renewable energy market*, *energy security*

ABSTRAK

Minyak hingga saat ini masih menjadi sumber energi utama di banyak negara terutama yang sektor industrinya tinggi. Namun, sebagai salah satu sumber energi utama, harga minyak dunia selama empat dekade terakhir mengalami perubahan harga yang fluktuatif yang kemudian menyebabkan banyak negara, terutama importer minyak, kewalahan dalam menyesuaikan biaya yang harus dikeluarkan untuk sektor minyak saja. Selain itu, penggunaan minyak sebagai bahan dasar industri juga menyebabkan kerusakan lingkungan, terutama kaitannya dengan perubahan iklim. Dari kondisi-kondisi ini kemudian negara-negara mulai bergerak untuk membatasi konsumsi minyak dan beralih serta mengembangkan sendiri sumber energi yang lebih terbarukan, atau *renewable resources*, yang lebih ramah lingkungan.

Brazil merupakan salah satu negara yang gencar mempromosikan sumber energi terbarukan ini dengan mengembangkan sektor etanolnya. Saat ini Brazil merupakan produsen etanol terbesar kedua dan eksporter terbesar pertama di dunia. Namun sebagai negara *major exporter* dalam pasar etanol global ternyata Brazil tidak lepas dari berbagai hambatan, terutama dengan kondisi lingkungan yang semakin terancam oleh perubahan iklim.

Oleh karena itu penelitian ini akan mendeskripsikan kebijakan-kebijakan apa saja yang dilakukan Brazil untuk mempertahankan posisinya sebagai *major exporter* dalam pasar etanol global. Penelitian ini mendeskripsikan peran Brazil dalam rezim lingkungan dan *renewable energy global market* atau pasar energi terbarukan global sesuai dengan statusnya sebagai negara *leaders* dan *pushers* dalam sistem internasional.

Kata Kunci: Brazil, etanol, kebijakan luar negeri, rezim lingkungan internasional, *renewable energy market*, *energy security*